

HAMPIR SEPEKAN BANJIR CILAMAYA TAK KUNJUNG SURUT

Cellica Diminta Turun Tangan

JALAN RUSAK MAKIN HANCUR

DI SAAT yang sama, curah hujan di wilayah Karawang sedang tinggi membuat jalan-jalan rusak banyak tergenang air. Di jalan raya Gembongan-Muarabaru misalnya, jalan yang tadinya sudah rusak. Jadi tambah rusak, lantaran terkikis air hujan.

Sepanjang jalan penghubung Kecamatan Banyusari dan Cilamaya Wetan itu. Sudah tak terhitung lagi berapa banyak

Ke Halaman **METRO KARAWANG** ■

KARAWANG- Sepekan terakhir, intensitas hujan di Kabupaten Karawang sangat tinggi. Hal itu membuat sejumlah desa di Kecamatan Cilamaya Wetan terendam banjir. Diketahui, hal ini selalu berulang terjadi setiap tahun.

Salah satu desa yang terdampak banjir paling parah adalah Desa Rawagempol Kulon. Sejak akhir pekan lalu, ratusan rumah di sana sudah terendam banjir. Hingga memasuki hari ke empat, banjir tak kunjung surut.

Kepala Desa Rawagempol Kulon, Udin Abdulgani mengungkapkan, akibat banjir ini. Aktivitas warganya di sejumlah dusun men-

jadi terhambat. Apa lagi, kata Udin, mayoritas warga di sana berprofesi sebagai buruh tani. Ketika lahan sawah banjir, mereka tak bisa bekerja.

"Kami sebisa mungkin mencukupi kebutuhan warga terdampak banjir. Kemarin bantuan sudah berdatangan. Tapi jumlahnya masih kurang, saya harap ibu bupati turun tangan," ungkapnya, kepada KBE, kemarin (3/2) di kantor desa.

Udin menerangkan, ketinggian air di sejumlah daerah di desanya relatif berbeda. Mulai dari 20 sentimeter, sebagian 40 sentimeter, hingga hampir sepinggang orang

Ke Halaman **METRO KARAWANG** ■

11 Rumah di Telukjambe Terseret Longsor

DI TEMPAT terpisah, sebelas rumah di Perumahan Karawang Barat (Karaba), Desa Wadas, Kecamatan Telukjambe Timur terseret longsor bantaran Sungai Cikalapa, dua diantaranya nyaris ambruk.

Kejadian longsor tersebut malam hari

Ke Halaman **METRO KARAWANG** ■